

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah berfungsi sebagai tempat pembelajaran, dan dapat juga menjadi tempat potensi ancaman penularan penyakit, jika tidak dikelola dengan baik. PHBS di sekolah merupakan tatanan yang awal untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas. Tatanan sekolah adalah salah satu ruang lingkup promosi kesehatan. Promosi di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau sebab terorganisasi dengan baik serta merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan. Anak sekolah juga berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga sangat mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik Pembinaan (Puspitasari et al., 2022)

Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu sekumpulan perilaku yang dapat dipraktikkan atas dasar kesadaran memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Dengan demikian masyarakat harus dapat mengenali lebih banyak tentang perilaku Kesehatan dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-

masing, masyarakat juga harus dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan Kesehatan individu. (Chandra et al., 2017)

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh di SMK Gita Asrama Mandala merupakan salah satu dari sekolah yang ada di Kota Denpasar yang mempunyai visi Terwujudnya Sekolah Yang Mandiri, Kreatif, Dan Disiplin Berwawasan Budaya Bali. SMK Gita Asrama Mandala memiliki rombongan belajar sebanyak 36 kelas yang dimana siswa kelas X berjumlah 14 kelas, kelas XI berjumlah 11 kelas dan kelas XII 11 kelas, dengan jumlah keseluruhan siswa SMK Gita Asrama Mandala sebanyak 1.156 orang yang terdiri dari laki-laki 404 orang dan perempuan 755 orang. Fasilitas dan sarana sekolah terdiri dari 13 ruang belajar, kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang wakil kepala sekolah, ruang BK, ruang komputer, perpustakaan, ruang osis, ruang pramuka, ruang PMR, 6 laboratorium, ruang ibadah, UKS, tempat sampah di setiap lantai, jamban, kantin, dan lapangan olahraga.

Hasil pengamatan awal peneliti pelaksana diperoleh masih kurangnya penerapan PHBS di sekolah SMK Gita Asrama Mandala ini adalah karena kurangnya pengetahuan siswa pentingnya hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Gita Asrama Mandala banyaknya siswa membuang sampah sembarangan, kurangnya ketersediaan sarana air bersih pada jamban, banyaknya siswa masih meludah sembarangan, kurangnya kesadaran untuk memberantas jentik nyamuk. Pengetahuan yang dimiliki siswa sangat mempengaruhi sikap tentang situasi lingkungan di sekitarnya. Terbentuknya suatu perilaku dimulai pada pengetahuan, sehingga dapat menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap dari subyek terhadap obyek yang diketahui. Pengetahuan dapat

membawa seseorang berfikir dengan melibatkan komponen - komponen emosi dan keyakinan sehingga menimbulkan suatu sikap tertentu terhadap obyek yang telah diketahuinya.

Jika PHBS kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak tertata menimbulkan berbagai macam penyakit. Diperlukan upaya promosi kesehatan di sekolah mengingat tingginya masalah kesehatan yang diakibatkan oleh perilaku tidak sehat dikalangan anak usia sekolah

Dari uraian latar belakang penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan PHBS Siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan PHBS Siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Bagaimana Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan PHBS Siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan PHBS siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Tahun 2023
- b. Mengetahui penerapan PHBS Siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Tahun 2023
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan penerapan PHBS Siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala Mandala Denpasar Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Menjadikan suatu proses pembelajaran bagi peneliti terutama dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan sebagai bahan bacaan bagi peneliti berikutnya terutama menyangkut perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah.

2. Manfaat teoritis

- a. Manambah wawasan pengetahuan sebagai referensi peningkatan derajat Kesehatan.
- b. Dapat memberikan informasi kepada siswa pentingnya melakukan PHBS untuk mencegah terjadinya penyakit.
- c. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengembangkan kembali penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan metode yang berbeda agar hasil yang dicapai lebih optimal dan wilayah yang diteliti lebih luas